

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor, solvabilitas yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017. Jumlah sebanyak 30 sampel perusahaan (dari 41 perusahaan selama periode 2013 - 2017), dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis statistik deskriptif dengan Model penelitian ini dijabarkan dalam suatu persamaan regresi dengan model regresi linear berganda. Hasil analisis menjawab bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap *audit delay* sehingga hipotesis 1 diterima, profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay* sehingga hipotesis 2 ditolak, reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit delay* negatif tidak signifikan sehingga hipotesis 3 ditolak, solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* negative tidak signifikan sehingga hipotesis 4 ditolak.

Kata Kunci : *audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor, solvabilitas*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of factors of company size, profitability, auditor reputation, solvency that affect audit delay in mining companies listed on the Stock Exchange in the period 2013 - 2017. The number of 30 company samples (from 41 companies during the period 2013 - 2017), using purposive sampling method. The data analysis technique applied was descriptive statistical analysis with this research model outlined in a regression equation with multiple linear regression models. The results of the analysis answered that the size of the company has a significant negative effect on audit delay so that hypothesis 1 is accepted, profitability has a significant positive effect on audit delay so hypothesis 2 is rejected, the auditor's reputation affects the negative audit delay is not significant so hypothesis 3 is rejected, solvency has a negative delay audit not significant so hypothesis 4 is rejected

Keywords: audit delay, size of the company, profitability, auditor's reputation, solvency

INTISARI

Salah satu kewajiban perusahaan pertambangan yang sudah *go public* adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Laporan keuangan tahunan adalah bukti penting yang berisikan sumber informasi tentang prestasi kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Dikatakan seperti itu, jika informasi tersebut diperoleh tepat pada waktunya sehingga informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus efektif, relevan dan handal. Auditor memiliki tanggung jawab yang besar dan tentunya hal ini membuat auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor tampak dalam ketepatan waktu penyampaian laporan auditannya (Imam Subekti dan Novi Wulandari, 2004 dalam Supriyati, 2007:109).

Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dengan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Auditor independen melakukan pemeriksaan laporan keuangan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari data transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik. Demikian yang menyebabkan *audit delay* semakin meningkat.

Hasil – hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten diantaranya yang dilakukan oleh Irman (2017), Cahyanti (2016), Amani (2016), Apriyana (2017),

Kartika (2011), Sari (2014), Carbaja (2015), Fitriyani (2015) membuat peneliti tertarik untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor, dan solvabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017, jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan metode purposing sampling sebanyak 6 perusahaan sehingga selama 5 tahun sebanyak 30 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap *audit delay*, profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay*, reputasi auditor berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *audit delay*, solvabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *audit delay*.